

ABSTRAK

Zia Najmi Hamdun : *Metode Dakwah Ustadz Abdul Fatah Dalam Kohesivitas Pemuda Desa (Studi Fenomenologi Dalam Kajian Keliling Di Masjid Desa Tanjolaya Subang)*

Ustadz Abdul Fatah Pendakwah penggerak Islam di desa Tanjolaya dan merupakan Pimpinan pondok pesantren Manarul huda Subang, Banyak jamaah yang mengapresiasi Ustadz Abdul Fatah karena reputasinya yang baik dan akhlaknya yang baik. Selain kebajikannya yang tak tergoyahkan, ia berkhotbah kepada banyak orang, termasuk orang tua dan pemuda. Selain interaksi sosial seperti seks bebas, preman di bawah umur, dan geng motor yang membahayakan orang lain, kenakalan pemuda di Desa Tanjolaya yang berlangsung di lingkungan syariat Islam disebabkan oleh faktor ekonomi yang memaksa generasi muda untuk bersemangat. tentang pembelajaran untuk masa depan yang akan terputus. sekitar lima puluh anak muda yang berpartisipasi dalam kegiatan pemuda setiap setap minggunya untuk mengurangi dampak buruk budaya barat. Adapun masalah utama yang akan dibahas di dalam skripsi ini adalah metode dakwah dalam kohesifitas pemuda desa Tanjolaya (studi Fenomenologi keliling masjid di setiap masjid yang ada di desa Tanjolaya).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode, taktik, dan hasil dakwah dari upaya Desa Tanjolaya dalam mengatasi kenakalan pemuda tidak sesuai dalam kerangka hukum Islam. Gagasan fenomenologi dan komunikasi persuasif, yaitu perencanaan yang terdiri dari sejumlah tindakan yang dikemas untuk mencapai dakwah, menjadi landasan kerja peneliti ini. Tiga prosedur digunakan untuk mengumpulkan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif Fenomenologi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Fatah menggunakan sejumlah metode untuk berhasil menyebarkan dakwah kepada pemuda desa Tanjolaya yang sudah atau belum terkena dampak kenakalan pemuda. metode yang pertama adalah metode sosialisasi yang berupaya mengajak para pemuda desa Tanjolaya untuk mengikuti kegiatan pengajian rutin bagi generasi muda desa Tanjolaya. Untuk membantu tercapainya tujuan dakwah pemuda desa Tanjolaya.

Kedua, dengan menggunakan metode Sholawat yang sangat sukses dan efisien, dimana Ustadz Abdul Fatah dapat mengarahkan shalawat janji Allah dengan memasukkannya ke dalam pembuka atau panduan pengajian sehari-hari desa Tanjolaya. Ketiga, metode dakwah merupakan salah satu pendekatan yang paling dibutuhkan generasi muda. Selain humor yang selalu disampaikan Ustadz Abdul Fatah, materi dan pokok bahasan kajiannya juga sangat memikat hati generasi muda Desa Tanjolaya yang saat ini sedang asyik dengan budaya barat.

Kata kunci: Metode Dakwah, Kohesivitas, Fenomenologi